

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini antara lain :

Tabel 2.1
Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Judul , Tahun, Peneliti	Variabel	Metode	Hasilpenelitian
1	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Electronic Data Processing</i> (2001) Lindrawati	Sistem Informasi Akuntansi, Electronic Data Processing	Deskriptif kualitatif	Sistem informasi <i>Electronic Data Processing</i> sangat penting karena sistem ini cocok apabila perusahaan sedang mengalami banyak masalah. Sistem ini pun mempunyai banyak keuntungan antara lain yaitu kecepatan proses, integritas dan keakuratan data dalam perusahaan.

Dilanjutkan

lanjutan

2	Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Sebagai Sarana Peningkatan Kerja Perusahaan (2007) Setiawati	Sistem informasi akuntansi	Metode kuantitatif	Kinerja keuangan perusahaan , Teknologi Informasi (TI) memberi kemudahan-kemudahan dalam mengolah, mengelola dan menyajikan informasi keuangan, dengan dukungan suatu sistem informasi , sehingga perusahaan bisa mencapai <i>competitive advantaged</i> dan diharapkan selaras dengan strategi bisnis. Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat apabila penerapannya sesuai dengan tujuan , visi dan misi organisasi / perusahaan dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem informasi yang <i>acceptable</i> dan <i>adaptable</i> .
3	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Kopinspek PT. Sucofindo Cabang Medan (2012) Hidayat dan Sugiarto	Sistem informasi akuntansi, Komputerisasi	Metode kuantitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa semakin berkembang suatu perusahaan maka akan membawa perubahan-perubahan, seperti bertambahnya informasi produk yang di produksi dan di pasarkan. Dengan demikian perusahaan perlu mengembangkan sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat baik dalam pengambilan keputusan

Dilanjutkan

lanjutan

4	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Pengambilan Keputusan Guna Meningkatkan Efektifitas Pendapatan (2012) Alawiyah dan Baihaki	sistem informasi akuntansi, komputerisasi	Metode kuantitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan SIMAK (Sistem Manajemen Aplikasi Komputer) mempunyai dampak baik terhadap tingkat kerja dari sebuah sistem produksi yang lebih cepat dan mudah serta dapat mengefektifkan suatu pendapatan, dengan peningkatan 2,57% maka LPP RRI Stasiun Sumenep bisa mencapai efektifitas suatu pendapatan di LPP RRI Stasiun Sumenep.
5	<i>Evaluatin Of Efficiency Of Accounting Information System on Mobile Tellecomunicati on Companies Banglades</i> (2014) Neogy	Sistem informasi akuntansi	Metode kuantitatif	hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Mobile Tellecommunication Companies semua transaksinya sudah menggunakan sistem komputer. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang komputerisasi memberikan keuntungan dalam perusahaan tersebut, misalnya mempersingkat waktu pengerjaan, memperoleh data yang akurat, mempercepat pembuatan laporan keuangan serta sangat efektif dalam pengontrolan keuangan perusahaan.

Sumber : diolah sendiri

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya antara lain,

Persamaan : seperti penelitian yang dilakukan Lindrawati (2001) penelitian ini menggunakan metode yang sama, yaitu deskriptif kualitatif dan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Sugiarto (2012) yang mempunyai variabel sama yaitu sistem informasi akuntansi, komputerisasi.

Perbedaan : berdasarkan hasil penelitian terdahulu perbedaan yang ada terletak pada lokasi, waktu dan data yang dipakai saat penelitian. Hal ini akan membedakan informasi yang akan dihasilkan.

2.2 Landasan Teori

1.2.1 Sistem

Sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Mulyadi (2009:3) menyatakan bahwa sistem merupakan sekelompok elemen yang mempunyai hubungan erat satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Krismiaji (2010:2) sistem merupakan serangkaian komponen yang terkoordinasi untuk mencapai serangkaian tujuan. Winarno (2008:5) menyatakan bahwa sistem merupakan sebuah komponen yang berkumpul dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, yang berfungsi sebagai berikut :

- a. *Input* berguna untuk menerima masukan dari luar sistem seperti faktur, memo, kwitansi.

- b. Proses merupakan kegiatan mengubah data input menjadi output atau hasil.
- c. *Output* merupakan sebuah informasi yang disampaikan kepada pihak yang membutuhkannya.

Kesimpulannya sesuatu bisa dikatakan sistem apabila (Puspitawati dan Anggadini, 2011:1):

- a. Mempunyai suatu rangkaian kesatuan komponen yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan atau terintegrasi yang mana untuk mencapai tujuan, bagian-bagian itu dinamakan subsistem.
- b. Harus memenuhi tiga tahapan, yaitu *input*, proses, *output*.

Tabel 2.2
Tahapan Sistem

Input	Proses	Output
Data akuntansi, faktur Kwitansi	Proses akuntansi, karyawan, peralatan dan prosedur	Laporan keuangan

Sumber : Puspitawati dan Anggadini (2011:2)

1.2.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Krismiaji (2010:5) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang menghasilkan informasi untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoprasian bisnis melalui pemrosesan data dan transaksi. Menurut Hall (2009:9) sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur resmi dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna. Menurut Bodnar

dan Hopwood (2008:1) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sedangkan menurut Diana dan Setiawati (2014:4) SIA adalah suatu sistem yang tujuannya untuk mengumpulkan dan memproses data hingga pelaporan yang berhubungan dengan transaksi keuangan.

Pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mengolah data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang tersusun menjadi dasar pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Alwiyah dan Baihaki (2012) menyatakan bahwa pemakaian informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kelompok:

a. Kelompok Internal

1. Para manajer yang terdapat pada perusahaan itu sendiri yang kebutuhannya sangat tergantung pada jenjang organisasi atau pada fungsi tertentu yang dilaksanakannya.
2. Pada jenjang yang lebih tinggi akan lebih banyak waktu yang dibutuhkan untuk perencanaan, misalnya menetapkan strategi penjualan, perumusan rencana pembukaan cabang baru, dan sebagainya.

3. Terlihat pula bahwa manajer berada di jenjang yang lebih bawah cenderung memerlukan informasi yang bersifat rutin dan terperinci.

b. Kelompok Eksternal

Informasi yang dibutuhkan kelompok eksternal yaitu informasi yang bersifat umum dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas.

1.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan pokok sebuah perusahaan dalam memperoleh pendapatan, semakin banyak barang yang dijual semakin banyak pula keuntungan yang didapat. Menurut Mulyadi (2008: 160) sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebar dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi penjualan adalah mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, menverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu sesuai yang dijanjikan ke konsumen. Membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu. Menurut Diana dan Setiawati (2011: 98), kegiatan penjualan dimulai dari:

- a. Konsumen memesan barang,
- b. Perusahaan mengirim barang yang dipesan konsumen,

- c. Perusahaan mengirim tagihan ke konsumen,
- d. Perusahaan menerima pelunasan kas dari konsumen.

1.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Gudang

Bagian gudang merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam keluar masuknya barang milik perusahaan, untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi barang yang ada di gudang serta untuk menyimpan produk yang telah diterima oleh bagian penerimaan. Barang gudang sendiri merupakan salah satu harta lancar biasanya mempunyai jumlah yang besar dalam neraca perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001,553) mengemukakan bahwa sistem informasi barang gudang merupakan catatan persediaan barang gudang dan memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sistem akuntansi ini berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan, retur penjualan, pembelian dan return pembelian. Dengan demikian setiap perusahaan mempunyai barang gudang atau persediaan yang berbeda-beda, setiap barang yang dimiliki perusahaan harus aman dari risiko kecurian, terbakar dan kerusakan lainnya.

1.2.5 Komputerisasi

Komputer merupakan kegiatan pengolahan data yang sebagian besar melalui media komputer. Komputerisasi berasal dari kata komputer (*Computer*) di ambil dari bahasa latin "*Computare*" yang berarti menghitung (*to compute* atau reckon). komputer adalah suatu alat yang berteknologi canggih yang memiliki banyak kemampuan

antara lain untuk manipulasi data dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data masukan, memprosesnya, dan menghasilkan data keluaran di bawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan dimemori (*stored program*). Menurut Nugroho (2009) bahwa komputerisasi merupakan aktivitas yang berbasis pada komputer (*Computer Based System*).

Definisi diatas menjelaskan bahwa komputerisasi adalah suatu kegiatan mengolah data yang prosesnya menggunakan komputer sebagai alat bantu yang sudah terprogram dengan berbagai program yang akan menangani suatu aplikasi.

1.2.6 Sistem Informasi Berbasis Komputer

Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolah data yang diubah menjadi sebuah informasi yang bermutu dan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian. Menurut Hall (2009:364) bahwa Sistem informasi berbasis komputer yaitu suatu perangkat keras dan lunak yang tergabung dan dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Dalam sebuah lingkungan sistem informasi berbasis komputer, transaksi seringkali di otorisasi oleh peraturan-peraturan yang sudah terprogram dalam program-program komputer. Penerapan komputerisasi pada sistem informasi akuntansi menyebabkan enam perubahan di dalam sistem. Perubahan tersebut sebagai berikut :

1. Perubahan terhadap struktur organisasi

Penerapan komputerisasi akan menimbulkan suatu departemen baru, yaitu departemen komputer dan departemen pengolahan data elektronik atau departemen sistem informasi yang terjadi pada perusahaan besar.

2. Perubahan terhadap simpanan data

Pada sistem manual data dicatat di jurnal dan buku besar. Pada sistem komputerisasi, data di simpan di *file* dalam bentuk yang hanya dapat dibaca oleh mesin.

3. Perubahan pemrosesan volume data besar besar yang rutin.

Pemrosesan secara komputerisasi bisa beroperasi dengan lebih cepat, *on time*, konsisten, dan bisa dilakukan secara berkelanjutan dalam waktu yang relatif tidak terbatas.

4. Perubahan terhadap ketersediaan informasi

Sistem ini menyediakan informasi yang sedang dibutuhkan.

5. Perubahan dalam pengendalian internal

Penerapan sistem secara terkomputerisasi, maka pengendalian internal juga akan mengalami perubahan, terutama pada pengendalian akuntansi.

6. Perubahan penelusuran akuntansi

Pada sistem secara terkomputerisasi, penelusuran akuntan (*Audit trail*) menembus sistem komputer. Pemeriksaan ini disebut dengan *audit through computer*. *Audit through computer* adalah pemeriksaan

langsung terhadap program-program dan *file-file* komputer pada sistem informasi berbasis teknologi informasi (TI).

Dalam kasus otorisasi gejala-gejala adanya masalah yang nantinya dapat memberikan suatu perubahan mengalami kerugian yang substansional. Dengan adanya masalah-masalah tersebut maka dituntutlah tanggung jawab untuk mewujudkan otorisasi transaksi yang tepat terletak langsung pada ketepatan dan integritas program-program komputer yang melakukan tugas ini. Teknik-teknik kontrol yang memberikan akurasi dan *integritas control* akan diperdalam kemudian akan disebutkan beberapa teknik diantaranya adalah :

a. Pemisahan Tugas

Dalam sebuah sistem manual, salah satu aktifitas yang penting yaitu pemisahan tugas-tugas yang bertentangan selama pemrosesan transaksi. Para individu diberikan tanggung jawab untuk melakukan aspek-aspek terbatas dari transaksi untuk mewujudkan tiga tujuan kontrol. Adapun ketiga tujuan tersebut adalah :

1. Otoritas transaksi terpisah dari pemrosesan transaksi.
2. Pengawasan aktiva terpisah dari tanggung jawab pembukuan aktiva.
3. Organisasi harus disusun sehingga berhasilnya suatu kecurangan memerlukan solusi diantara dua atau lebih individual dengan tanggung jawab yang berseberangan.

b. Pengawasan

Pengawasan sering kali digunakan sebagai kontrol pendukung dalam situasi dimana pemisahan tugas yang memadai tidak mungkin karena alasan-alasan ekonomis atau praktis.

c. Catatan Akuntansi

Dalam sebuah lingkungan manual, organisasi harus menyimpan catatan akuntansi dalam bentuk dokumen sumber, jurnal, dan buku besar. Catatan-catatan ini menjadi jejak audit untuk informasi-informasi penting yang dapat digunakan untuk menelusuri transaksi dari saat dimulai sampai pada disposisi terakhir (Gondodiyoto, 2007:219-227).

Aviana (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau berbantu secara komputer dan terpusat, baik untuk melakukan masukan, proses dan *output* data. Pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila menggunakan komputer. Menurut Ariawan (2010) beberapa tahapan dalam proses pengolahan data yang memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan komputer antara lain adalah verifikasi data, sortir data, *transmission*, dan perhitungan. Sistem informasi akuntansi berbasis manual merupakan organisasi file pada aplikasi-aplikasi pada umumnya tipis dan data serta logika terikat pada file-file dan program tertentu. Pada dasarnya, komputer memproses data dengan salah satu dari dua metode berikut ini :

1. Sistem *Batch Processing*

Batch Processing adalah metode pemrosesan data dengan proses *updating* (pemutakhiran) dilakukan secara periodik dalam jangka waktu.

2. Sistem *Immediate Processing*

Immediate Processing (On-Line) adalah sistem dimana setiap transaksi direkam dan diproses setelah terjadi.

3. Evolusi sistem informasi akuntansi berbasis komputer

- a. Fokus awal pada data
- b. Fokus baru pada informasi
- c. Fokus revisi ada pendukung keputusan
- d. Fokus potensial pada konsultasi (Alwiyah dan Baihaki,2012).

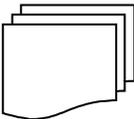
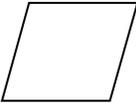
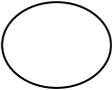
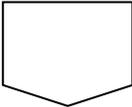
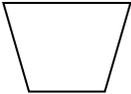
1.2.7 Flowchart

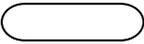
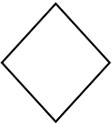
Flowchart merupakan suatu penggambaran dari proses kegiatan dalam sebuah organisasi. *Flowchart* berupa bagan untuk keseluruhan sistem termasuk kegiatan-kegiatan manual dan aliran atau arus dokumen yang dipergunakan dalam sistem.

Dalam sistem informasi akuntansi, penggambaran flowchart harus menggunakan prosedur dan ketentuan yang berlaku secara umum sehingga tidak menimbulkan kebebasan yang tidak mempunyai standar dalam menggambarkan sistem. Pihak-pihak yang berkompeten telah bersepakat dalam penggunaan simbol flowchart. Berikut ini akan disajikan

simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu.

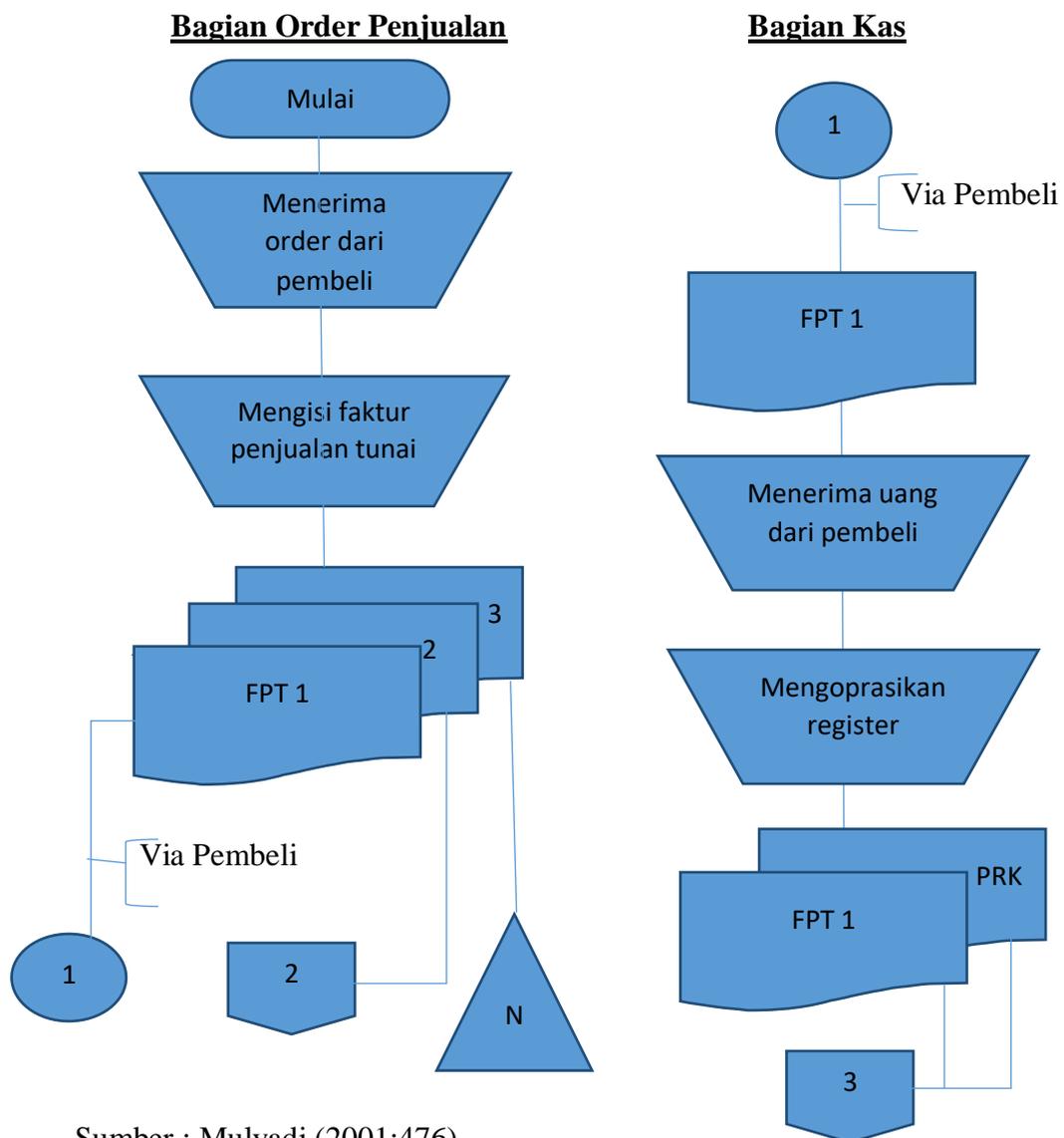
Gambar 2.1
Simbol Bagan Alir Dokumen

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk semua jenis dokumen. yang merupakan formulir untuk merekam transaksi
	Dokumen rangkap	Menggambarkan dokumen asli dan tembusannya
	Input/output :jurnal dan buku besar	Simbol ini menggambarkan fungsi input/output dalam flowchart program, dan menggambarkan jurnal/buku besar dalam flowchart dokumen
	Penghubung pada halaman yang sama	Menggambarkan alir dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri kekanan. Simbol penghubung yang memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan pada halaman yang sama.
	Penghubung pada halaman yang berbeda	Untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem diperlukan lebih dari satu halaman.
	Kegiatan manual	Untuk menggambarkan kegiatan manual seperti : menerima order, mengisi formulir, membandingkan dll

	On-line computer process	Menggambarkan pengolahan komputer secara on-line
	Link komunikasi	Transisi dari satu lokasi ke lokasi yang lain melalui satu jalur
	Terminal	Awal atau akhir suatu proses pemrograman
	Anotasi	Tambahan keterangan atau catatan penjelas
	Keputusan	Menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis dalam simbol
	Garis alir	Menggambarkan arah proses pengolahan data

Sumber : Mulyadi (2001:471)

Gambar 2.2
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai



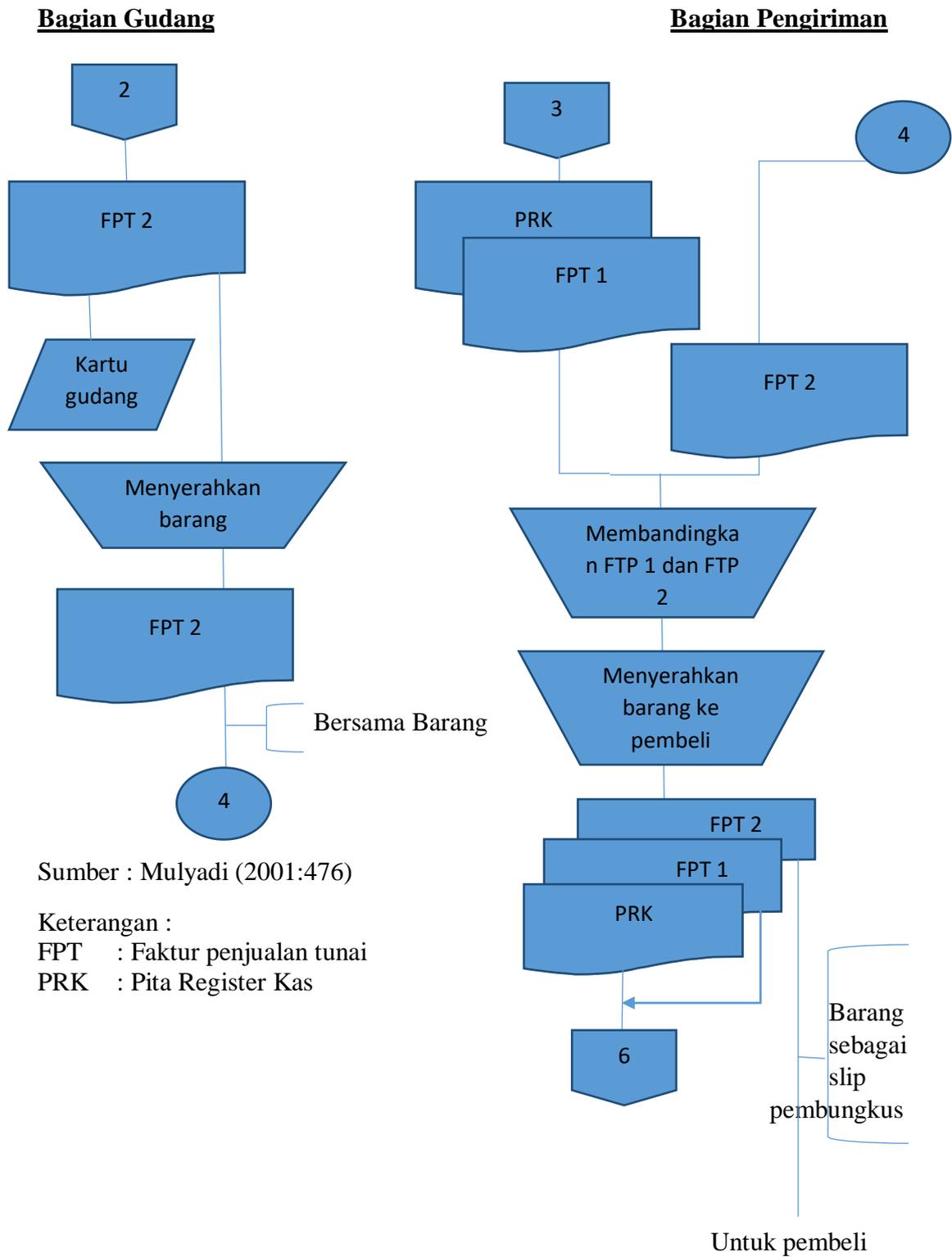
Sumber : Mulyadi (2001:476)

Keterangan :

FPT : Faktur penjualan tunai

PRK : Pita Register Kas

Gambar 2.2
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Lanjutan)

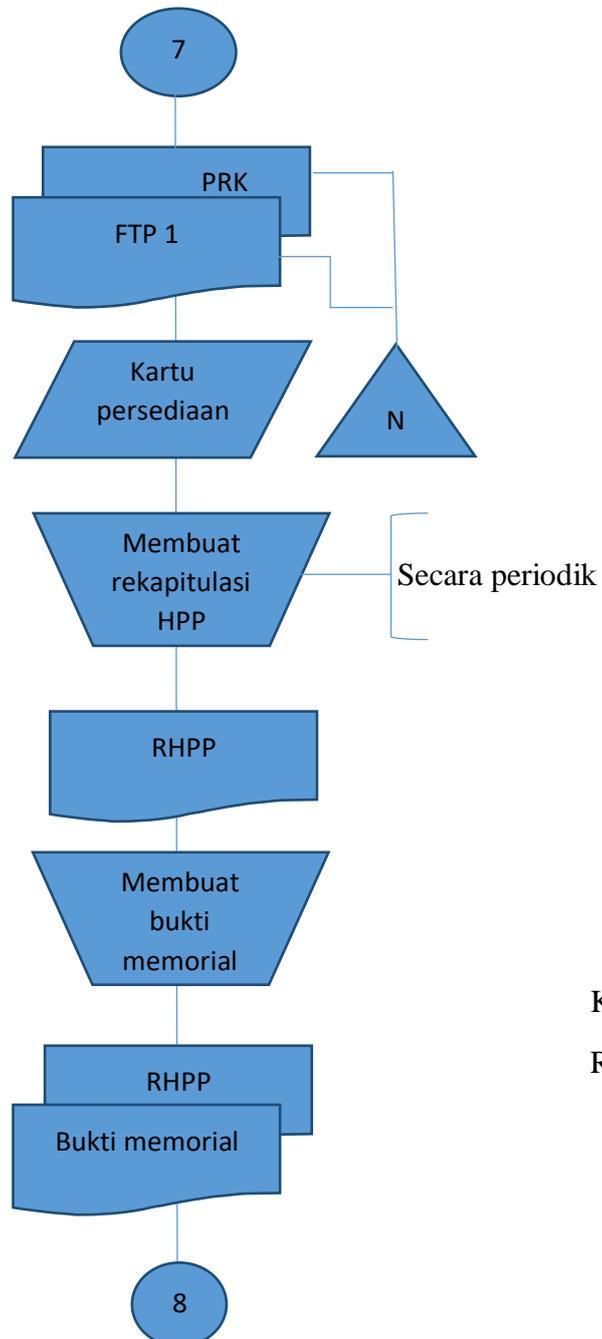


Sumber : Mulyadi (2001:476)

Keterangan :
 FPT : Faktur penjualan tunai
 PRK : Pita Register Kas

Gambar 2.2
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Lanjutan)

Bagian Kartu Persediaan

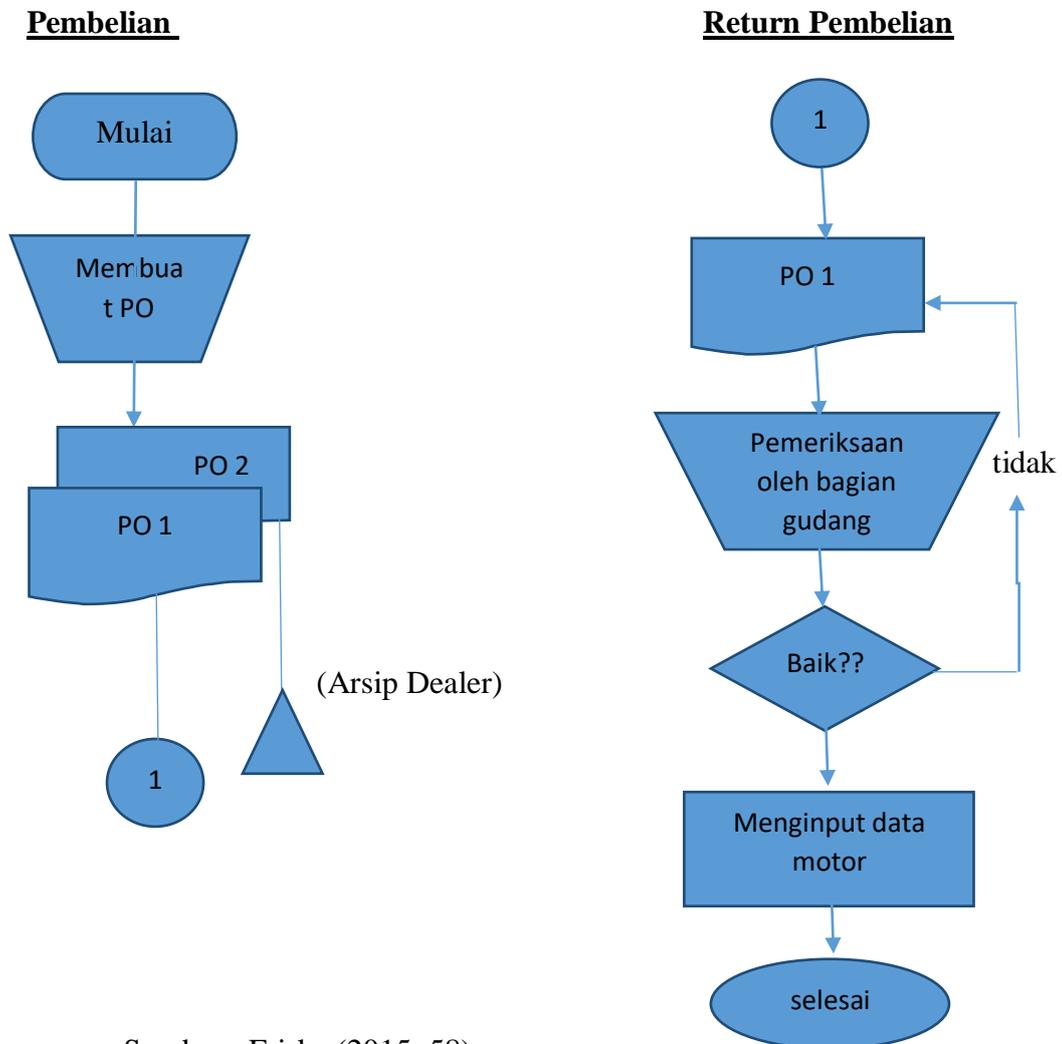


Keterangan:

RHPP : Rekapitulasi Harga Pokok

Sumber : Mulyadi (2001:477)

Gambar 2.3
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Sepeda Motor (bagian gudang)



Sumber : Friska (2015: 58)

Keterangan ,
 PO : Purchase order

Penjelasan prosedur pembelian dan Retur pembelian motor ke main dealer,

1. Pemilik

Pemilik melakukan pemesanan dengan cara purchase order (PO) untuk motor yang akan dipesan.

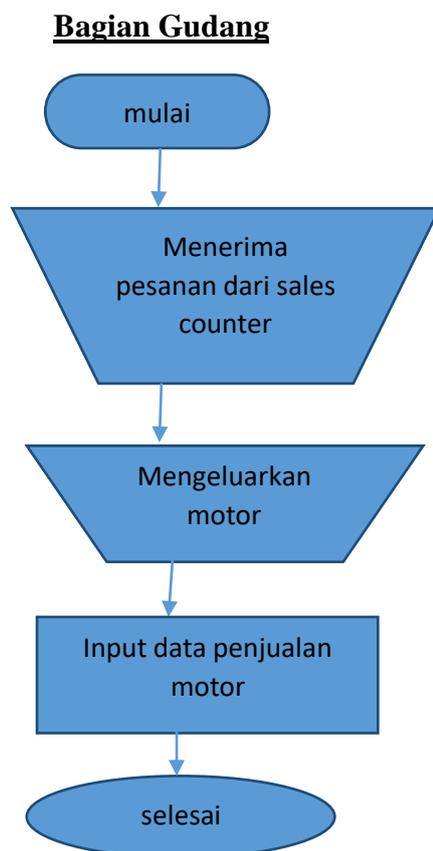
2. Sopir

Setelah PO sampai pada main dealer maka sopir akan bertugas mengantar motor pada *sub dealer*.

3. Bagian gudang

Bagian gudang akan memeriksa motor yang sampai, jika motor dalam keadaan yang baik maka akan dimasukkan gudang dan akan di input.

Gambar 2.4
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran sepeda Motor (Bagian Gudang)



Sumber : Friska (2015:60)

Penjelasan prosedur pengeluaran sepeda motor dari bagian gudang,

1. Sales counter

Sales counter akan melakukan pemesanan pada bagian gudang atas permintaan konsumen

2. Bagian gudang

- a. Setelah bagian gudang menerima pesanan, maka unit motor akan dikeluarkan atas permintaan konsumen melalui sales counter,
- b. Menginput data penjualan motor secara komputerisasi atas unit motor yang keluar.

1.2.8 Software ACRS

Secara garis besar perangkat pengolahan data dibagi menjadi dua bagian yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Selain itu manusia (*brainware*) adalah bagian yang tidak dapat dilupakan sebagai pemakai yang menjalankan komputer tersebut (Baridwan, 2012:83). Perkembangan teknologi yang sangat pesat, cepat, semakin rumitnya struktur dan banyaknya persaingan bisnis mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan teknologi guna membantu operasional perusahaan, meningkatkan efektifitas kerja karyawan dan pelayanan karena perusahaan akan mengalami banyak masalah yang menghambat perkembangan laju bisnis apabila tetap menggunakan cara-cara konvensional.

Untuk perusahaan yang sedang berkembang, peran teknologi informasisangatlah penting untuk meningkatkan *competitive advantage*.

Dalam hal ini manager harus menyusun strategi bisnis agar mampu bersaing dengan pebisnis lainnya. Banyak perusahaan-perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi dengan software *Accelerated Cost Recovery System* (ACRS). ACRS merupakan suatu program aplikasi yang menerapkan sistem manajemen database relational, pemrograman yang berorientasi objek, dan memiliki kemampuan untuk membuat suatu aplikasi database dengan cepat dan memiliki fasilitas yang lengkap serta mudah digunakan.

Beberapa pertimbangan menggunakan software ini sebagai *tool* yang membantu proses pekerjaan akuntansi diantaranya :

- a. *User Friendly* (mudah digunakan) artinya tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana, mudah diingat dan dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputer dan akuntansi.
- b. Tingkat keamanan (*security*) yang valid untuk user.
- c. Kemampuan *explorasi* semua laporan ke program Ms.Excel tanpa melalui proses *export/import* file yang merepotkan.
- d. Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan *source* transaksi.
- e. Dapat dipakai untuk 150 jenis perusahaan yang telah direkomendasi
- f. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta analisis laporan dalam bentuk grafik.
- g. Bisa dijalankan secara offline maupun online.

- h. Software tersebut telah teruji karena program tersebut dikembangkan di negara lain seperti Amerika, dimana amerika adalah gudang sorftware akuntansi yang hebat (<http://www.pcmag.com/>)

1.2.9 Database

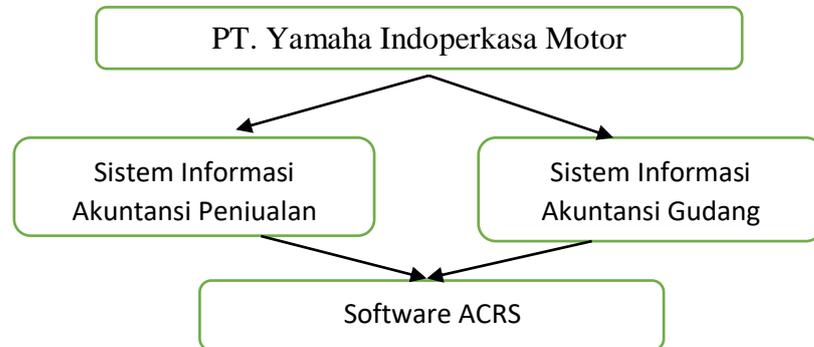
Database merupakan kumpulan dari kata-kata yang saling berhubungan, berinteraksidan tersimpan dalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk dimanipulasi kedalam sistem informasi. Menurut Fadilah (2008) *database* berguna dalam pengelolaan dan penyimpanan data agar data tersebut bisa dimanipulasi dengan mudah, akurat, efektif dalam segi penyimpanan, dan mudah dalam pengaksesan kembali.

Berdasarkan uraian diatas, maka *database* merupakan sekumpulan data yang disimpan secara sistematis dalam komputer yang dapat di olah, dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan batasan data yang akan disimpan. Basis data merupakan aspek penting dalam sistem informasi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena mampu mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, hubungan antar data yang tidak jelas dan pembaharuan yang rumit.

1.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan gambaran sistematis sebagai berikut,

Gambar 2.5
Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual maka akan dilakukan evaluasi atas sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi gudang pada PT Yamaha Indoperkasa Motor. Analisis yang akan dilakukan terbagi atas beberapa langkah yaitu menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan gudang pada PT.Yamaha Indoperkasa Motor menggunakan software ACRS.